

## 289102 - Ditanya Tentang Ruqyah Untuk Menjaga Dari Sihir Hitam

### Pertanyaan

Saya telah melihat seorang laki-laki setelah ashar di masjid, ia menggerakkan jemarinya membentuk lingkaran, dan melakukan hal-hal lain juga, saya belum pernah melihat gerakan itu sebelumnya. Setelah saya bertanya kepadanya tentang hal itu, ia menjawab: "Ini merupakan "Hishar" (pengepungan/benteng) semacam ruqyah untuk membentengi dari sihir hitam, setelah saya tanyakan tentang dalilnya, ia menjawab: "Hal ini ada haditsnya, namun dia sendiri belum melihat haditsnya, para syeikhnya dari kalangan sufi telah melakukan hal itu sejak bertahun-tahun lamanya. Maka apa yang dimaksud dengan "Hishar" ini ?

### Jawaban Terperinci

Kami belum pernah membaca hadits yang menjelaskan apa yang anda sebutkan tentang "Hishar / Tahshin" (Pengepungan/Penjagaan) dari sihir hitam.

Tidak dibolehkan bagi seseorang untuk menisbatkan sesuatu kepada Nabi -shallallahu 'alaihi wa sallam- sampai ia meyakini akan keshahihannya; berdasarkan sabda Nabi - shallallahu 'alaihi wa sallam- :

«مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ» رواه البخاري (107) ، ومسلم (3)

"Barang siapa yang berdusta kepadaku, maka silahkan mengambil tempat duduknya dari api neraka". (HR. Bukhori: 107 dan Muslim: 3)

Dan sabda Nabi lainnya:

«لَا تَكْذِبُوا عَلَيَّ، فَإِنَّهُ مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ فَلْيَلِجِ النَّارَ» رواه البخاري (106)

"Janganlah kalian berdusta kepadaku, maka sungguh barang siapa yang berdusta kepadaku, maka silahkan masuk neraka". (HR. Bukhori: 106)

Dan sabda Nabi lainnya:

« مَنْ حَدَّثَ عَنِّي بِحَدِيثٍ يُرَى أَنَّهُ كَذِبٌ، فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ » رواه مسلم (1)

“Barang siapa yang meriwayatkan hadits tentang aku dengan hadits yang ternyata dusta, maka ia termasuk menjadi para pendusta”. (HR. Muslim: 1)

Allah -subhanahu wa ta’ala- telah mensyari’atkan bagi hamba-hamba-Nya sesuatu untuk menjaga diri mereka dari pengaruh sihir dan kejahatan sebelum terjadinya tentunya dengan seizin-Nya, di antaranya adalah:

1. Selalu menjaga diri untuk taat kepada Allah dengan menjalankan semua yang diwajibkan Allah kepada hamba-hamba-Nya dan menjauhi semua yang diharamkan kepada mereka, bertaubat dengan taubat nasuha dari semua dosa dan kesalahan, bertaqarrub kepada-Nya dengan ibadah-ibadah sunnah, bertawakkal kepada-Nya, meminta pertolongan kepada-Nya, kembali kepada-Nya semata; oleh karenanya telah diriwayatkan dari Nabi -shallallahu ‘alaihi wa sallam- bahwa beliau bersabda:

« احفظ الله يحفظك، احفظ الله تجده تجاهك، إذا سألت فاسأل الله، وإذا استعنت فاستعن بالله » الحديث  
أخرجه الإمام الترمذي وقال: حديث حسن صحيح

“Jagalah Allah niscaya Dia akan menjagamu, jagalah Allah niscaya kamu akan mendapatkan-Nya di hadapanmu, jika kamu meminta, mintalah kepada Allah, dan jika kamu meminta pertolongan maka mintalah pertolongan kepada Allah”. (HR. Tirmidzi dan beliau berkata: ini hadits hasan shahih)

1. Selalu menjaga dzikir pagi dan sore, di antaranya adalah:

- Membaca ayat kursi, dan membaca dua ayat terakhir surat Al Baqarah setiap selesai shalat, dan pada saat mau tidur.
- Membaca surat Al Ikhlas dan dua surat perlindungan 3X; karena telah diriwayatkan dari Nabi -shallallahu ‘alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda:

« قراءة قل هو الله أحد والمعوذتين حين تمسي وحين تصبح تكفيك كل شيء » رواه النسائي وصححه  
الألباني

“Membaca: “Qul Huwallahu Ahad” dan dua surat perlindungan (Al-Falaq dan An-Nass) ketika sore dan pagi hari maka akan mencukupkanmu segala sesuatu”. (HR. An Nasa’i dan dinyatakan shoheh oleh Albani)

- Membaca:

«بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ»

“Dengan nama Allah yang dengan nama-Nya tidak akan membahayakan sesuatu pun di bumi dan di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Telah diriwayatkan dari Nabi –shallallahu ‘alaihi wa sallam- bahwa barang siapa yang membacanya 3X maka tidak ada sesuatu yang membahayakannya.

- Membaca:

«أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ»

“Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah Yang Maha Sempurna dari kejahatan apa yang (Allah) ciptakan”.

Dibaca 3X dan lain sebagainya yang telah diriwayatkan di dalam hadits.

- Mengawali konsumsi pagi dengan 7 butir buah kurma sebelum makan dan minum sesuatu, sebagaimana yang telah diriwayatkan dari Nabi –shallallahu ‘alaihi wa sallam- bahwa beliau bersabda:

«من تصبح كل يوم سبع تمرات عجوة لم يضره في ذلك اليوم سم ولا سحر» أخرجه البخاري

“Barang siapa yang setiap hari di pagi hari memakan 7 butir buah kurma ‘Ajwa’ maka sihir dan racun tidak akan membahayakannya pada hari itu”.

Selesai, sumbernya:

Diwajibkan bagi setiap muslim untuk berpegang teguh kepada Al Qur’an dan Sunnah dan berhati-hati dengan bid’ah-bid’ahnya para ahli sufi dan khurafatnya.

Wallahu A'lam